

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk ditentukan ketika akan melakukan penelitian karena dapat memberikan kerangka yang terstruktur. Heryadi (2014: 42) mendefinisikan bahwa “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Selain itu, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan khusus. Sehubungan dengan hal tersebut, Sugiyono (2021: 2) berpendapat sebagai berikut.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Sugiyono, dapat dibuat sebuah definisi dari metode penelitian, yakni langkah atau cara ilmiah dalam melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam mencapai tujuan tertentu. Penelitian yang akan penulis laksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif yang ditandai dengan angka-angka pada data penelitian yang dianalisis menggunakan statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2021: 7), yaitu

“Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen”. Menurut Heryadi (2014: 48), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Pada metode ini, variabel X yang memberi pengaruh terhadap variabel lain, yakni variabel Y diberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Selanjutnya, pengukuran dilakukan terhadap variabel Y untuk mengetahui pengaruh perlakuan variabel X terhadap Y.

Jenis penelitian metode eksperimen pada penelitian ini ada eksperimen semu atau *quasi experiment*. Sugiyono (2019:114) menjelaskan tentang eksperimen semu, “*Quasi Experimental Design* mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Sementara itu, Anastasia (2025:186) mengungkapkan, “Penelitian quasi eksperimen adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara penuh terhadap subjek penelitian”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, eksperimen semu dapat didefinisikan sebagai jenis metode penelitian yang berjujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel, tetapi kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel lain yang berpengaruh dalam pelaksanaan eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis perlu menentukan fokus bahwa variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Selain itu, variabel penelitian merupakan bagian dari objek penelitian dengan variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti dan dibuat simpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019: 38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014: 124), “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain”. Disebut variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Copy The Master*. Sementara itu, Setyawan (2021: 41) menyatakan, “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Berdasarkan definisi tersebut, variabel terikat dalam penelitian ini ialah keterampilan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka yang memandu proses penelitian secara sistematis. Hal tersebut senada dengan pendapat Heryadi (2021:123), “Desain

penelitian merupakan rancangan atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian ini *non equivalent control group design* dengan membagi sampel menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok akan diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun, hanya kelompok eksperimen saja yang diberikan perlakuan/*treatment*, yakni menggunakan metode pembelajaran *Copy The Master*. Sementara itu, pada kelompok yang tidak diberikan *treatment*, yaitu kelompok kontrol akan melakukan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.

Pola rancangan penelitian metode eksperimen semu dengan *non equivalent control group design* adalah sebagai berikut.

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Gambar 3.1

***Non Equivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2019:183)**

Keterangan:

Eksperimen = kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Copy The Master*.

Kontrol = kelompok siswa yang melakukan pembelajaran secara konvensional (menggunakan metode diskusi kelompok).

- O_1 = hasil *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.
- X = melakukan *treatment* (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Copy The Master*.
- O_2 = hasil *posttest* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan
- O_3 = hasil *pretest* kelompok kontrol.
- O_4 = hasil *posttest* kelompok kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Menurut Heryadi (2014: 21), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Teknik Wawancara

Masalah yang akan diangkat pada penelitian ini diperoleh berdasarkan pernyataan secara lisan dari narasumber dan teknik penelitian ini disebut dengan teknik wawancara. Heryadi (2014: 74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Penulis memilih teknik wawancara untuk memperoleh jawaban sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019: 229), yakni “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas VIII.

Sebelum menyusun proposal penelitian, penulis mewawancarai guru pamong Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya. Selain itu, penulis juga akan melakukan wawancara kepada peserta didik setelah pelaksanaan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang mereka rasakan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran *Copy The Master*.

2. Teknik Observasi

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik pengamatan atau teknik observasi. Selain mengamati, dilakukan pula proses pencatatan terhadap fenomena atau masalah yang terjadi. Definisi teknik observasi menurut Heryadi (2014: 84), yaitu “Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui kondisi nyata atau faktual tentang proses pembelajaran Bahasa

Indonesia dan mengetahui sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya.

Peneliti memerlukan hasil penelitian yang bersifat objektif, maka pada digunakan teknik observasi partisipan. Teknik observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dalam mengamati proses pembelajaran. Dengan demikian, teknik observasi model ini akan membantu penulis untuk mengumpulkan data secara objektif, tajam, dan lengkap. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019: 239), yakni “Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak [*sic*]”.

3. Teknik Tes

Data hasil penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Copy The Master* sangat dibutuhkan untuk mengukur perkembangan keterampilan peserta didik dalam menulis teks pidato, dan data tersebut dapat diperoleh dengan memanfaatkan teknik tes. Menurut Heryadi (2014: 90), “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes diperlukan sebagai alat ukur hasil pembelajaran dengan melakukan serangkaian pengujian terhadap peserta didik. Arikunto dan Jabar (dalam Safithry, 2018: 3) menambahkan bahwa, “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan”. Berdasarkan dua pendapat tersebut, teknik tes dapat didefinisikan sebagai teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengujian atau tes untuk mengukur sesuatu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, dan modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjaga objektivitas peneliti dalam menentukan masalah sebagai bahan penelitian. Objektivitas dapat tercapai karena dilakukan wawancara secara langsung kepada guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya dengan pedoman wawancara berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi peserta didik di sekolah ini?	
2.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?	
3.	Materi apa yang dianggap sulit dan perlu di kembangkan di sekolah ini?	
4.	Apa kendala pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?	
5.	Model apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
6.	Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
7.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode pembelajaran <i>Copy The Master</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	

2. Pedoman Observasi

Peneliti memerlukan data yang objektif proses pembelajaran dan sarana prasarana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya. Berikut pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Aktivitas Guru	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sapaan.		
		Guru memeriksa kehadiran peserta didik.		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
		Guru melakukan apersepsi.		
		Guru memotivasi peserta didik.		
		Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		
		Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.		
		Guru mengawasi kegiatan pembelajaran.		
		Guru menyimpulkan hasil pembelajaran		
		Guru melakukan refleksi.		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.		
		Guru menutup pembelajaran.		
2.	Aktivitas Peserta Didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan dari guru.		
		Peserta didik berdoa sebelum belajar.		
		Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.		

		Peserta didik aktif bertanya.		
		Peserta didik aktif berdiskusi.		
		Peserta didik menyimak pemaparan materi.		
		Peserta didik mencatat materi.		
		Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.		
		Peserta didik berdoa setelah belajar.		
3.	Aspek Umum Pembelajaran	Menerapkan Kurikulum Merdeka.		
		Menggunakan model pembelajaran.		
		Menggunakan metode pembelajaran.		
		Pembelajaran bersifat dua arah.		
		Menggunakan media pembelajaran.		
		Menerapkan pengaturan waktu pada pembelajaran.		
Deskripsi Hasil Pengamatan				
Aktivitas Guru				
Aktivitas Peserta Didik				
Aspek Umum Pembelajaran				

3. Tes

Data yang menunjukkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks pidato sangat dibutuhkan dan dapat diperoleh dengan melaksanakan tes. Menurut Heryadi (2014: 90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Pada penelitian ini, peserta didik akan diberikan tes tulis dengan bentuk instrumen tes berupa tes menulis teks pidato. Fungsi dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Menulis Teks Pidato

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal
Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimedia. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan	Peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat struktur dan ciri kebahasaan teks pidato secara tepat.	Peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat struktur dan ciri kebahasaan teks pidato.	Uraian	1

kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.				
--	--	--	--	--

Tabel 3.4

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pidato

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Jumlah Akhir
1.	Mampu menulis teks pidato yang memuat bagian pembukaan secara tepat.	Tepat jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat pembukaan yang memuat salam pembuka, sapaan, ucapan syukur, latar belakang pesan, fakta dan data.	3	2	6
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat pembukaan tetapi hanya meliputi tiga sampai empat kriteria pembukaan.	2		
		Tidak tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato, tetapi hanya	1		

		memuat satu sampai dua kriteria pembukaan.			
2.	Mampu menulis teks pidato yang memuat bagian isi secara tepat.	Tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat pesan, fakta dan data pendukung, contoh, serta relevansi urgensi gagasan.	3	3	9
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat isi tetapi hanya terdapat dua sampai tiga kriteria isi.	2		
		Tidak tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat satu kriteria isi.	1		
3.	Mampu menulis teks pidato yang memuat bagian penutup secara tepat.	Tepat jika peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat penutup meliputi penegasan ajakan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, dan salam penutup.	3	2	6
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat penutup tetapi hanya terdapat dua sampai tiga kriteria penutup.	2		
		Tidak tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato tetapi terdapat satu kriteria penutup.	1		
4.	Mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua	Tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua.	3	2	6
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat satu sampai dua kata ganti orang	2		

	secara tepat	pertama dan kata ganti orang kedua.			
		Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menulis teks pidato dengan tidak memuat kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua.	1		
5.	Mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kalimat aktif secara tepat.	Tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kalimat aktif.	3		
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat satu sampai dua kalimat aktif.	2		
		Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menulis teks pidato dan tidak memuat kalimat aktif.	1	3	9
6.	Mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata-kata teknis secara tepat.	Tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata-kata teknis.	3		
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato tetapi hanya memuat satu sampai dua kata-kata teknis.	2	2	6
		Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menulis teks pidato dan tidak memuat kata-kata teknis.	1		
7.	Mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata-kata persuasif secara tepat.	Tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat minimal tiga kata-kata persuasif.	3		
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat satu sampai dua kata-kata persuasif.	2	2	6

		Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menulis teks pidato dan tidak memuat kata-kata persuasif.	1		
8.	Mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata penghubung sebab-akibat secara tepat.	Tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat minimal tiga kata penghubung sebab-akibat.	3		9
		Kurang tepat apabila peserta didik mampu menulis teks pidato yang memuat satu sampai dua kata penghubung sebab-akibat.	2		
		Tidak tepat apabila peserta didik tidak mampu menulis teks pidato dan tidak memuat kata penghubung sebab-akibat.	1		
		3			
Jumlah Skor Maksimal			57		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran merupakan acuan atau pedoman utama bagi pendidik dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. ATP dibuat sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan pada kebutuhan penelitian, penulis menggunakan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII tentang menulis teks pidato.

5. Modul Ajar

Guru memerlukan rancangan berupa rencana pembelajaran untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran yang memuat pula tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media ajar, model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang tercakup dalam sebuah dokumen yang disebut dengan Modul Ajar. Hadiansah (2022: 110) mengemukakan, “Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran”. Melalui penyusunan modul ajar, guru akan terbantu dan mendapat gambaran mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung.

F. Populasi dan Sampel

Jumlah objek yang akan diteliti dapat diketahui dengan menentukan populasi dan sampel. Penentuan populasi dan sampel diperlukan untuk memperoleh data yang representatif. Sementara itu, penentuan populasi didasarkan pada domain penelitian ditemukannya permasalahan sebagai bahan untuk diteliti. Berikut populasi dan sampel pada penelitian ini

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu sebagai subjek penelitian. Secara lebih jelas, Sugiyono (2019: 126) menyatakan, “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang tersebar dalam tiga kelas dengan jumlah populasi sebanyak 72 peserta didik.

2. Sampel

Dari semua peserta didik, penulis memerlukan sebagian peserta didik yang mampu mewakili seluruh populasi, maka penulis perlu mengambil sampel. Menurut Hadi (dalam Heryadi, 2021: 93), "...sampel adalah sebagian dari populasi". Sementara itu, menurut Harsono (2019: 146), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Kedua kelas yang menjadi populasi ditetapkan pula sebagai sampel dengan ketentuan satu kelas sebagai kelas eksperimen, sedangkan satu kelas lain sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan teknik *random sampling*. Menurut Heryadi (2021:98), "Metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel". Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan kondisi populasi yang homogen, memiliki karakteristik yang relatif sebanding, dan pertimbangan administratif. Berikut daftar peserta didik yang tergabung dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan undian.

Tabel 3.5
Data Populasi Sampel Kelas VIII B sebagai Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Ani Yulianti	P
2.	Denis Azharul Kalam	L
3.	Dika Aditia	L
4.	Hayqal Purnama Ali	L
5.	Ilham Ruslan Gani	L
6.	Indriyani	P
7.	Meylani	P
8.	Mochamad Anugrah Ilham Sujana	L
9.	Moehamad Abdur Rohman	L
10.	Muhamad Difka Adittia	L
11.	Muhamad Difki Adittia	L
12.	Muhamad Ridwan Suhara	L
13.	Muhammad Fakhri Khoirul Umam	L
14.	Muhammad Habli Rohendi	L
15.	Muhammad Iqram Susanto	L
16.	Muhammad Surya Mandala	L
17.	Nabilah Kurnia Ilahi	P
18.	Raihan Abdul Rohman	L
19.	Revan Saputra Piningit	L
20.	Rizky Ramdani	L
21.	Rizla Restiani	P
22.	Saiful Mumin	L
23.	Sindy Setia Putri	P
24.	Ulpa Nuraeni	P

Tabel 3.6
Data Populasi Sampel Kelas VIII A sebagai Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Ananda Priski Hidayat	L
2.	Dewi Kurnia Sanjaya	P
3.	Haikal Wira Adytia	L
4.	Ildan Hidayat	L
5.	Intan Julia Putri	P
6.	Kamila Rahmawati	P
7.	Muhamad Figri Sabilah	L
8.	Muhamad Iqbal Jaelani Mulayana	L
9.	Muhamad Naufal Muhtarom	L
10.	Muhammad Fauzi Sabil Ilmi	L

11.	Muhammad Naufal Alfin Hasani	L
12.	Muhammad Razan Al Bukhori	L
13.	Muhammad Rizky Nur Al Rasyid	L
14.	Naziatul Mujakila	P
15.	Paisal Nugraha	L
16.	Reja Maulana	L
17.	Rendy Dwika Iskandar	L
18.	Revan Nugraha	L
19.	Rifki Al Fahreza	L
20.	Rizki Muhammad Farih	L
21.	Sahara Agustin	P
22.	Syahril Sidik Pratama	L
23.	Yuli Yulianti	P
24.	Sahrul Nurdiansyah	L

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dengan metode eksperimen yang akan dilaksanakan mengacu pada prosedur penelitian dengan metode eksperimen berdasarkan pendapat Heryadi (2014:50) berikut.

- (1) Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
- (2) Membangun kerangka pikir penelitian
- (3) Menyusun instrumen penelitian
- (4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
- (5) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
- (6) Menganalisis data
- (7) Merumuskan simpulan

Prosedur-prosedur tersebut harus dilaksanakan secara berurutan. Pada prosedur pertama, penulis menentukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII dengan menggali informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya. Berdasarkan wawancara guru pamong, terdapat permasalahan pada pembelajaran menulis teks pidato sehingga belum menunjukkan hasil yang maksimal selama beberapa tahun

terakhir. Permasalahan yang dijumpai oleh guru Bahasa pamong Indonesia di SMP Terpadu Al Istiqomah ialah peserta didik belum mampu untuk mengembangkan ide atau gagasan secara maksimal. Selain itu, peserta didik masih kesulitan dalam menyusun teks pidato dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan. Berdasarkan masalah tersebut, beliau mengantisipasi kendala serupa dan mengharapkan pembelajaran yang dapat menuntun kemampuan siswa selain dari metode diskusi kelompok. Maka dari itu, penulis hendak mengujicobakan metode pembelajaran *Copy The Master*.

Langkah kedua, yaitu menyusun kerangka pikir penelitian. Proses ini dilakukan dengan menyusun gambaran hubungan-hubungan variabel penelitian serta cara yang ditempuh dalam menganalisis masalah, dan menyusun hipotesis penelitian. Langkah ketiga, penulis menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi, ATP, dan modul ajar yang akan digunakan di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Berikutnya, penulis mengujicobakan atau mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran menelaah dan menyusun teks pidato menggunakan metode pembelajaran *Copy The Master*. Selanjutnya, penulis menghimpun data variabel Y yang merupakan hasil dari pembelajaran menelaah dan menulis teks pidato sebagai dampak dari eksperimen yang dilakukan dan mengolah data tersebut sehingga menghasilkan simpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dihimpun dan diolah perlu dianalisis agar lebih mudah untuk diinterpretasikan serta dipahami, dan hal ini dapat dilakukan dengan analisis data. Menurut Sugiyono (2019:241), “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Sementara itu, analisis data menurut Kurniasih dkk. (2021:5), yaitu “... proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data”. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dari seluruh responden yang terkumpul sehingga dapat dirumuskan sebagai hipotesis. Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data.

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif berupa data perlu disajikan sebelum menganalisis data. Menurut Heryadi (2022:3), “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran-gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Berikut langkah-langkah statistika deskriptif.

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Menemukan data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), data terkecil (dk), Rentang (R), rata-rata (mean), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum memilih metode analisis yang tepat, kita memerlukan uji normalitas. Menurut Husaeni, dkk. (2025:832), "...uji normalitas adalah langkah kritis untuk memastikan keakuratan, validitas, dan *interpretability* analisis statistik". Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Sujarweni (2015: 55).

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dari varians bersifat homogen (sama) atau tidak homogen. Menurut Husaeni, dkk. (2025:832), "Dengan melakukan uji homogenitas, kita dapat memastikan bahwa analisis statistik yang dilakukan memiliki dasar yang kuat, hasil yang akurat, dan kesimpulan yang valid". Apabila data yang dihasilkan dari uji homogenitas ini bersifat homogen, maka akan menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaan. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

c. Uji Hipotesis

Penentuan uji hipotesis memerlukan pengujian normalitas data terlebih dahulu. Menurut Heryadi (2022:50), "Data yang akan diuji perbedaan keduanya harus berdistribusi normal". Penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji T

karena data yang penulis miliki berdistribusi normal. Uji T dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM Statistic 25. Berikut kriteria uji hipotesis menurut Ghozali (2016).

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Efektivitas penerapan suatu model pembelajaran terhadap kelompok eksperimen atau kelompok kontrol dalam penguasaan suatu keterampilan dapat diketahui dengan menggunakan rumus *N-Gain*. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *N-Gain*.

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai Postest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Ideal} - \text{Nilai Pretest}}$$

Menurut Melzer (Raharjo, 2019) kategori tingkat efektivitas penerapan suatu perlakuan yang dihitung dengan *N-Gain* dapat diinterpretasikan dengan kriteria berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Nilai *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g < 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari sampai Juni 2026. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya yang bertempat di Kp. Leuwibudah, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Berikut tabel jadwal penelitian.

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					Jun
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1.	Observasi						
2.	Wawancara						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Revisi Proposal						
5.	Seminar Proposal						
6.	Pelaksanaan Penelitian						
7.	Pengumpulan Data						
8.	Pengolahan Data						
9.	Penyusunan Skripsi						
10.	Bimbingan Skripsi						
11.	Seminar Hasil						
12.	Sidang Skripsi						